

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN**

**PROVINSI DI PULAU SUMATERA TAHUN 2012-2022**



**Skripsi Oleh :**

**CHAIRUNISYAH**

**01021382025151**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN PROVINSI DI PULAU SUMATERA TAHUN 2012-2022

Disusun Oleh :

Nama : Chairunisyah  
NIM : 01021382025151  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 18 Desember 2023



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si  
NIP. 196007101987031003

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMISKINAN PROVINSI DI PULAU SUMATERA TAHUN 2012-2022

Disusun oleh

Nama : Chairunisyah  
NIM : 01021382025151  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Desember 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 8 Januari 2024

Ketua

Anggota



Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si

NIP. 196007101987031003



Dwi Darma Puspita Sari., M.Si

NIDN. 0012119405

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 1-2-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Chairunisyah  
NIM : 01021382025151  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Regional  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :  
**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Provinsi Di Pulau  
Sumatera Tahun 2012-2022**

Pembimbing : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

Tanggal diuji : 29 Desember 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 3 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Chairunisyah

NIM. 01021382025151

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 1-2-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Provinsi Di Pulau Sumatera 2012-2022** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Tugas akhir ini disusun dengan sebaik-baiknya guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis paham dan sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima berbagai saran dan kritikan yang bersifat membangun. Akhir kata saya mengucapkan terimakasih, semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 08 Januari 2024

Chairunisyah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya, sebagai penulis, ingin mengakui bahwa upaya saya tidak dapat terwujud tanpa dukungan dan bantuan berbagai pihak di sekitar saya. Oleh karena itu, dengan tulus dan rendah hati, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Mohamad Adam, M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktunya dan mengarahkan saya sehingga skripsi yang dibuat menjadi lebih baik. Terima kasih atas *support*, nasehat dan sudah menjadi pendengar terbaik untuk keluh kesah saya dalam mengerjakan skripsi ini Prof, semua kebaikan Prof tidak akan pernah terlupakan.
5. Ibu Dwi Darma Puspita Sari, M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi saya yang telah memberikan saran yang terbaik untuk skripsi saya.
6. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan untuk kedua Orang Tua saya yaitu Ayah saya dan Ibu saya tanpa usaha dan doa yang tiada hentinya dari kedua orang tua saya, mungkin saya bukan apa-apa.

7. Terima kasih kepada Kakak, Ayuk, Keponakan serta Kakak Ipar yang telah memberi solusi terbaik dan selalu *support* saya dalam segala hal.
8. Terima kasih kepada kucingku Pully, Cilla, Starla dan Almh. Cemet yang membantu menghilangkan stres di kala pembuatan skripsi ini.
9. Terima Kasih kepada Master Regional sebagai tutor private saya yang telah sukarela mendengarkan keluhan saya lalu membantu dan memberi saran selama proses pembuatan skripsi ini selama 4 bulan.
10. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan kuliahku yaitu Alia, Naomi, Syabrina, Shalsa dan Tiara yang telah menemaniku selama perkuliahan, bersedia membantu dan *support* sampai detik ini.
11. Terima kasih kepada Love-Hate friendship saya, Lingga Tama Nawang Sari, Lady Thalia Safitri dan Salsabila Nadira Rahmah dengan tingkah kelucuan mereka sangat unik.
12. Terima kasih kepada Teman-teman satu konsentrasi ekonomi regional kampus Palembang Angkatan 2020 yang telah menemani hari-hari semasa kuliah.

Palembang, 08 Januari 2024

Chairunisyah

## ABSTRAK

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Provinsi**

**Di Pulau Sumatera Tahun 2012-2022**

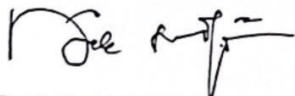
**Oleh :**

**Chairunisyah; Didik Susetyo**

Kemiskinan ialah sebuah permasalahan yang mempunyai sifat multidimensi dalam pembangunan untuk menanggulangi masalah kemiskinan tidak hanya tentang hubungan antara sebab akibat timbulnya kemiskinan saja, tetapi menyangkut tentang nilai dan kurangnya kesempatan berusaha, kurangnya aspek sosial dan moral, serta ketidakmampuan untuk memperbaiki keadaan dan memenuhi kebutuhan konsumsi. Penelitian ini bertujuan menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Provinsi di Pulau Sumatera. Untuk menganalisis Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Angka Melek Huruf (AMH), dan Pertumbuhan Ekonomi (PE) Provinsi di Pulau Sumatera yaitu Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung dan Lampung. Data digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2012-2022. Teknik analisis yang digunakan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Sumatera. Angka Melek Huruf (AMH) memiliki pengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Sumatera. Dan Pertumbuhan Ekonomi (PE) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Pulau Sumatera.

**Kata Kunci: Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Angka Melek Huruf, Pertumbuhan Ekonomi**

Ketua

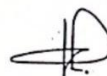


Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

NIP. 196007101987031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



## ABSTRACT

### Analysis of Factors Affecting Poverty Provinces on the Island of Sumatera 2012-2022

By:

**Chairunisyah; Didik Susetyo**

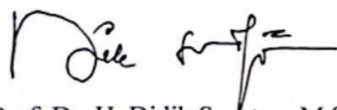
*Poverty is a problem that has a multidimensional nature in development to overcome the problem of poverty, not only about the relationship between the causes and effects of poverty, but also regarding the value and lack of business opportunities, lack of social and moral aspects, as well as the inability to improve the situation and meet consumption needs. This research aims to analyze the factors that influence provincial poverty on the island of Sumatera. To analyze the Open Unemployment Rate (TPT), Literacy Rate (AMH), and Economic Growth (PE) of Provinces on the Island of Sumatera, namely Aceh, North Sumatra, West Sumatra, Riau, Riau Islands, Jambi, Bengkulu, South Sumatra, Bangka Belitung and Lampung. The data used in this research uses secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) for 2012-2022. The analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. The research results show that the Open Unemployment Rate (TPT) has a positive and significant influence on poverty on the island of Sumatera. The Literacy Rate (AMH) has a negative, but not significant, influence on poverty on the island of Sumatera. And Economic Growth (PE) has a negative and significant influence on poverty on the island of Sumatera.*

**Keywords: Poverty, Open Unemployment Rate, Literacy Rate, Economic Growth**

Head

Know,

Head of Development Economics  
Departement



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

NIP. 196007101987031003



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Chairunisyah

Nim : 01021382025151

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Regional

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2012-2022

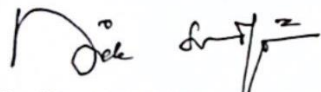
Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 8 Januari 2024

Ketua

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof Dr. H. Didik Susetyo, M.Si

NIP. 196007101987031003



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

	<b>Nama</b>	Chairunisyah
	<b>NIM</b>	01021382025151
	<b>Tempat / Tanggal Lahir</b>	Palembang, 08 Desember 2000
	<b>Alamat</b>	Jln. Anwar Arsyad No. 6
	<b>No.Telp</b>	-
	<b>Agama</b>	Islam
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	
<b>Kewarganegaraan</b>	Indonesia	
<b>Status</b>	Belum Menikah	
<b>Tinggi Badan</b>	161	
<b>Berat Badan</b>	47	
<b>Email</b>	<a href="mailto:chairunisyahch@gmail.com">chairunisyahch@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN</b>		
<b>2006-2012</b>	MI Negeri 1 Palembang	
<b>2012-2015</b>	SMP Negeri 3 Palembang	
<b>2015-20218</b>	SMA Negeri 10 Palembang	
<b>2020-2023</b>	Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	8
1.3    Tujuan Penelitian.....	9
1.4    Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1.    Manfaat Praktis .....	9
1.4.2.    Manfaat Akademis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1    Landasan Teori.....	11
2.1.1    Kemiskinan.....	11

2.1.2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).....	18
2.1.3	Angka Melek Huruf (AMH).....	20
2.1.4	Pertumbuhan Ekonomi .....	22
2.2	Penelitian Terdahulu.....	29
2.3	Kerangka Pemikiran.....	33
2.4	Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>37</b>
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian .....	37
3.2.	Jenis dan Sumber Data .....	37
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4.	Teknik Analisis .....	38
3.4.1.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	38
3.4.2.	Pengujian Estimasi Model Regresi Linear Berganda.....	39
3.4.3.	Pemilihan Model Estimasi .....	40
3.4.4.	Uji Asumsi Klasik .....	42
3.5.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>48</b>
4.1.	Gambaran Umum Penelitian.....	48
4.1.1.	Kondisi Gambaran Provinsi Pulau Sumatera.....	48
4.1.2.	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Sumatera .....	50
4.1.3.	Perkembangan Angka Melek Huruf di Pulau Sumatera.....	52
4.1.4.	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera .....	55
4.2.	Hasil Penelitian .....	56
4.2.1.	Hasil Estimasi Regresi Data Panel .....	56
4.2.2.	Pemilihan Regresi Data Panel Terpilih .....	58
4.2.2.1	Uji Chow .....	59
4.2.2.2	Uji Hausman .....	60

4.2.3.	Uji Asumsi Klasik .....	61
4.2.3.1	Uji Multikolinearitas .....	62
4.2.4.	Hasil Estimasi Random Effect Model (REM) .....	63
4.2.7.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	66
4.2.8.	Analisis antar Provinsi di Pulau Sumatera.....	67
4.3.	Pembahasan .....	70
4.3.1.	Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Kemiskinan .....	70
4.3.2.	Pengaruh Angka Melek Huruf terhadap Kemiskinan .....	71
4.3.3.	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>75</b>
5.1	Kesimpulan .....	75
5.2	Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1 Penduduk Miskin Provinsi Di Pulau Sumatera 2012-2022 (Persentase) .....</b>	<b>2</b>
<b>Tabel 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pulau Sumatera 2012-2022 (Persentase) .....</b>	<b>3</b>
<b>Tabel 1.3 Angka Melek Huruf Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas (Persentase) .....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel 1.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Tahun 2012-2022 (Ribu Rupiah) .....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 4.1 Hasil Estimasi Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model.....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4.2 Uji Kesesuaian Model.....</b>	<b>58</b>
<b>Tabel 4.3 Hasil Uji Chow .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman.....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....</b>	<b>60</b>
<b>Tabel 4.6 Persyaratan Uji Asumsi Klasik Regresi Data Panel .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4.9 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM) .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t).....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4.12 Koefisien Individual Antar Provinsi di Pulau Sumatera .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Lingkaran Kemiskinan Dari Sisi Permintaan.....</b>	<b>13</b>
<b>Gambar 2.2 Lingkaran Kemiskinan Dari Sisi Penawaran.....</b>	<b>14</b>
<b>Gambar 4.1 Peta Provinsi di Pulau Sumatera.....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 4.2 Penduduk Miskin Provinsi Pulau Sumatera Tahun 2012-2022 (Persentase) .....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 4.3 Tingkat Pengangguran Terbuka Tahun 2012-2022 (Persentase) .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 4.4 Perkembangan Angka Melek Huruf Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Pulau Sumatera (Persentase) .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 4.5 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita 2012-2022 (Juta Rupiah) .....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas .....</b>	<b>62</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Data .....</b>	<b>81</b>
<b>Lampiran 2 Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM) .....</b>	<b>85</b>
<b>Lampiran 3 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM) .....</b>	<b>85</b>
<b>Lampiran 4 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM) .....</b>	<b>86</b>
<b>Lampiran 5 Uji Chow .....</b>	<b>87</b>
<b>Lampiran 6 Uji Hausman .....</b>	<b>88</b>
<b>Lampiran 7 Uji Lagrange Multiplier .....</b>	<b>89</b>
<b>Lampiran 8 Uji Normalitas .....</b>	<b>89</b>
<b>Lampiran 9 Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>90</b>
<b>Lampiran 10 Intercept, Koefisien Antar Provinsi .....</b>	<b>90</b>
<b>Lampiran 11 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>90</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan masih menjadi masalah di semua negara. Parameter di sebuah usaha mengurangi kemiskinan ialah pertumbuhan ekonomi menjadi sebuah konsep untuk pembangunan ekonomi (Atalay, 2015). Kemiskinan artinya adalah tidak bisa memenuhi kebutuhan misalnya makan, pakaian dan obat-obatan (Boediono, 2014). Menurut Kartasmita (2016), seseorang disebut miskin apabila uang yang mereka miliki tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa dan lebih kecil dari orang lain di sebuah perekonomian.

Kemiskinan ialah sebuah permasalahan yang mempunyai sifat multidimensi dalam pembangunan untuk menanggulangi masalah kemiskinan tidak hanya tentang hubungan antara sebab akibat timbulnya kemiskinan saja, tetapi hal ini menyangkut tentang preferensi, nilai dan politik lalu ditarik kesimpulan kemiskinan mempunyai arti beragam seperti kurangnya kesempatan berusaha, kurangnya aspek sosial dan moral, serta ketidakmampuan untuk memperbaiki keadaan dan memenuhi kebutuhan konsumsi (Santoso & Djonet, 2018).

Kebijakan mengantisipasi kemiskinan wajib memprioritaskan kenaikan pertumbuhan ekonomi dan lebih memperhatikan pengangguran ketika memaparkan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan karena penduduk miskin masih bertengger di tenaga kerja dampak negatif pengangguran ialah memperkecil pendapatan penduduk dan akhirnya memperkecil tingkat kemakmuran di usahakan oleh seseorang (Muhammad, 2019). Jika penghasilan

meningkat maka akan meningkat juga kebutuhan seseorang yang akan dikonsumsinya, maka semakin tinggi kemampuan seseorang bisa mengakses sumber daya yang tersedia bisa diartikan jika naiknya tingkat kesejahteraan manusia. Berikut data penduduk miskin pada Provinsi di Pulau Sumatera :

**Tabel 1.1 Penduduk Miskin Provinsi Di Pulau Sumatera 2012-2022 (Persentase)**

Provinsi	2012	2017	2022
ACEH	18.58	15.92	14.75
SUMATERA UTARA	10.41	9.28	8.33
SUMATERA BARAT	8.00	6.75	6.04
RIAU	8.05	7.41	6.84
JAMBI	8.28	7.90	7.70
SUMATERA SELATAN	13.48	13.10	11.95
BENGKULU	17.51	15.59	14.34
LAMPUNG	15.65	13.04	11.44
KEP. BANGKA BELITUNG	5.37	5.30	4.61
KEP. RIAU	6.83	6.13	6.03

*Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2012-2022 (diolah)*

Di lihat berdasarkan Tabel 1.1 tingkat kemiskinan yang terjadi pada tahun 2012 provinsi tertinggi adalah provinsi Aceh sebesar 18.58% lalu provinsi Bengkulu dengan angka 17.51% dan provinsi Lampung 15.65%, pada tahun 2017 provinsi tertinggi ialah provinsi Aceh dari 15.92% lalu yang kedua provinsi Bengkulu 15.59% dan ketiga adalah provinsi Sumatera Selatan sebesar 13.10%. Terjadinya kenaikan di tahun 2016 sampai tahun 2020 disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak pada kemiskinan sehingga terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) secara besar-besaran yang menyebabkan meningkatnya jumlah

pengangguran, namun di tahun 2021-2022 terjadinya penurunan kemiskinan karena produktivitas kembali membaik meski secara perlahan.

Menurut Kuncoro (2015), penduduk miskin hanya memiliki sumber daya dalam jumlah terbatas dan kualitasnya rendah lalu terjadi akibat perbedaan dalam kualitas sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia yang rendah berarti produktivitasnya rendah, yang pada gilirannya upahnya rendah. Rendahnya kualitas sumber daya manusia ini karena rendahnya pendidikan, nasib yang kurang beruntung, adanya diskriminasi, atau karena keturunan dan kemiskinan muncul akibat perbedaan akses dalam modal. Penyebab kemiskinan juga karena tingkat pengangguran terbuka yang menjadi faktor utama di negara berkembang. Berikut Tabel 1.2 total tingkat pengangguran terbuka Pulau Sumatera 2012-2022 :

**Tabel 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Pulau Sumatera 2012-2022 (Persentase)**

Provinsi	2012	2017	2022
ACEH	9.06	6.57	6.17
SUMATERA UTARA	6.28	5.60	6.16
SUMATERA BARAT	6.65	5.58	6.28
RIAU	4.37	6.22	4.37
JAMBI	3.20	3.87	4.59
SUMATERA SELATAN	5.66	4.39	4.63
BENGKULU	3.62	3.74	3.59
LAMPUNG	5.20	4.33	4.52
KEP. BANGKA	3.43	3.78	4.77
BELITUNG	3.43	3.78	4.77
KEP. RIAU	5.08	7.16	8.23

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2012-2022 (diolah)

Di lihat dari Tabel 1.2 pada tahun 2012 provinsi yang memiliki angka tertinggi tingkat pengangguran terbuka adalah provinsi Riau 9.06% dan provinsi

Sumatera Barat 6.65% dan provinsi Sumatera Utara 6.28% sementara itu terdapat tiga provinsi terendah provinsi Jambi 3.20% , provinsi Kepulauan Bangka Belitung 3.34% dan provinsi Riau 4.37%. Di tahun 2017 rata-rata provinsi menurun kecuali provinsi Kepulauan Riau yang meningkat menjadi 7.69%. pada tahun 2022 ada beberapa provinsi yang menaik dan menurun lalu jumlah pengangguran tertinggi pada provinsi Riau 8.23% yang kedua provinsi Sumatera Barat 6.28% dan ketiga provinsi Aceh 6.17% yang menjadi faktor utama pengangguran ialah kurangnya pengeluaran agregat.

Di tahun 2020 angka pengangguran meningkat karena terjadi Covid-19 membuat sebagian orang tidak bekerja tetapi jika seseorang mempunyai upah dengan baik, pasti tetap bekerja. Jika uang belum cukup untuk memenuhi kebutuhan tentu akan mencari pekerjaan lain atau tidak memiliki (Zuhdiyaty 2018). Dalam usaha menggapai target pengembangan sebuah ekonomi yang saling berkesinambungan, sektor ilmu dijadikan posisi efektif dalam meningkatkan prosedur pembuatan dan kegiatan ekonomi, pendidikan digunakan sebagai patokan untuk tercapainya target berkelanjutan, misalnya apabila pendidikan bisa tercapai dengan tinggi maka semakin besar untuk memajukan kualitas hidup di masa depan.

Menurut Tarjo (2015), jika ilmu pengetahuan merupakan sebuah pengembangan tumbuhnya keterampilan fundamental maupun intelektual dan emosional, misalnya ke arah alam dan antar masyarakat. Menurut Endah (2018), bahwa pendidikan merupakan cara pengembangan kekuatan dan tingkah laku manusia secara rinci. Berikut Tabel menjelaskan jumlah Angka Melek Huruf Penduduk :

**Tabel 1.3 Angka Melek Huruf Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas (Persentase)**

Provinsi	2012	2017	2022
ACEH	96.99	97.94	98.25
SUMATERA UTARA	97.51	98.89	99.11
SUMATERA BARAT	97.23	98.85	99.29
RIAU	98.45	99.17	99.18
JAMBI	96.20	98.09	98.10
SUMATERA SELATAN	97.50	98.54	98.65
BENGKULU	95.69	97.90	97.80
LAMPUNG	95.13	96.89	97.25
KEP. BANGKA	95.88	97.79	98.17
BELITUNG	95.88	97.79	98.17
KEP. RIAU	97.80	98.83	99.02

*Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2012-2022 (diolah)*

Di lihat dari Tabel 1.3, di tahun 2012 provinsi yang memiliki angka melek huruf tertinggi ialah provinsi Riau dengan angka 98.45% lalu provinsi kedua ialah Kepulauan Riau 97.80% dan ketiga Sumatera Selatan 97.50%. Pada tahun 2017 seluruh provinsi mengalami kenaikan sekitar 1-2% provinsi Riau 99.17% lalu provinsi Sumatera Utara 98.89% dan provinsi Sumatera Barat 98.85%.

Pada tahun 2022 tentu mengalami kenaikan 0.5% sampai 1% lalu provinsi tertinggi Sumatera Barat 99.29% di urutan kedua provinsi Riau 99.18% dan provinsi ketiga Sumatera Utara 99.11%. Semakin tinggi angka melek huruf maka tinggi juga mutu dan kualitas sumber daya manusia, penduduk yang bisa baca tulis diasumsikan mempunyai kemampuan dan keterampilan karena bisa menyerap informasi baik itu lisan maupun tulisan (Badan Pusat Statistik, 2023). Di sebuah negara ketentuan mengurangi kemiskinan ialah pertumbuhan ekonomi tetapi tidak maksimal saat mengurangi kemiskinan, karena pertumbuhan ekonomi merupakan

salah satu faktor utama diperlukan jika pertumbuhan ekonomi di sebuah negara baik, tidak bisa mempengaruhi turunnya penduduk menengah kebawah jika belum imbangi bersama kesetaraan penghasilan yang baik dan semaksimal mungkin (Bakare, 2013), dibawah ini terdapat Tabel 1.4 menunjukan pengaruh pertumbuhan ekonomi:

**Tabel 1.4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Tahun 2012-2022 (Ribu Rupiah)**

Provinsi	2012	2017	2022
ACEH	23099.13	23362.90	26063.50
SUMATERA UTARA	28036.88	34183.58	37943.83
SUMATERA BARAT	23744.01	29312.17	32377.51
RIAU	72396.34	70740.43	80057.79
JAMBI	32417.72	38833.87	44536.39
SUMATERA SELATAN	28577.89	34059.71	39676.95
BENGKULU	18143.51	21751.64	24230.02
LAMPUNG	21794.83	26614.88	28064.39
KEP. BANGKA BELITUNG	31172.42	34933.52	38674.15
KEP. RIAU	70930.00	79743.68	87238.26

*Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2012-2022 (diolah)*

Di lihat dari Tabel 1.4 pada tahun 2012 provinsi terendah ialah provinsi Bengkulu dengan angka 18143.51, kedua ialah provinsi Lampung dengan angka 21794.83 dan provinsi Aceh 23099.13 lalu di tahun 2017 rata-rata provinsi menaik tetapi kecuali provinsi Riau menurun dari tahun 2012 sebesar 72396.34 menjadi 70740. Terjadinya naik turunnya laju pertumbuhan ekonomi disebabkan kapasitas dalam menyediakan barang ekonomi untuk penduduknya dalam jangka panjang, yang ditentukan dengan adanya kemajuan atau penyesuaian teknologi, kelembagaan dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada (Todaro *et al.*, 2015). Jika menaiknya pertumbuhan ekonomi akan tinggi pendapatan

seseorang, dengan naiknya pendapatan maka kesiapan seseorang dalam mencukupi kebutuhannya akan lebih baik lagi, hal ini memperlihatkan jika kemakmuran dalam pendapatan seseorang mulai meningkat (Zakaria & Junaidi, 2018).

Penelitian yang meneliti kemiskinan contohnya seperti penelitian seperti Prima Sukmaraga (2016) penelitian tersebut berjudul Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Perkapita dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah. Variabel independen yaitu Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Perkapita dan Jumlah Pengangguran, metode penelitian ini menggunakan data sekunder dalam time series tahun 2008 dan corss section 35 kab/kota di Jawa Tengah. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah, PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah, dan jumlah pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Tengah 96,32 % sedangkan sisa 3,68 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model dalam penelitian ini.

Penelitian yang meneliti kemiskinan lainnya seperti penelitian dari Muhammad Ghifari Alfaiz (2019), dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Pulau Sumatera Tahun 2014-2018. Variabel independen laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB), tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan angka melek huruf (AMH). Metode penelitian ini menggunakan data sekunder dan data yang digunakan merupakan data panel tahun 2014-2018.



Hasil penelitian ini mengungkapkan laju pertumbuhan PDRB dan indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Pulau Sumatera, tingkat pengangguran terbuka (TPT) dan Angka Melek Huruf (AMH) tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan. Dapat dikatakan variasi dari dependen tingkat kemiskinan di Pulau Sumatera mampu dijelaskan secara bersama-sama oleh empat variabel PDRB, TPT, dan AMH sebesar 56,19 % sedangkan 43,18 % sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, perbedaan faktor-faktor kemiskinan membawa dampak pada perbedaan terhadap kemiskinan antar provinsi di Pulau Sumatera, sehingga timbulnya kenaikan penduduk miskin. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas lebih lanjut terkait dengan bagaimana dampak tingkat pengangguran terbuka, angka melek huruf dan pertumbuhan ekonomi berdasarkan analisis kemiskinan provinsi di Pulau Sumatera.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Di lihat dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, lalu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2012-2022 ?
2. Bagaimana Pengaruh Angka Melek Huruf Terhadap Kemiskinan Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2012-2022 ?
3. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2012-2022 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Menurut rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2012-2022
2. Untuk menganalisis pengaruh Angka Melek Huruf Terhadap Kemiskinan Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2012-2022
3. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2012-2022

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk teoritis maupun praktis sebagai berikut :

#### **1.4.1. Manfaat Praktis**

##### a) Pemerintah

Menjadi bahan pertimbangan untuk para pengambil kebijakan saat memutuskan suatu kebijakan untuk mengurangi permasalahan yang terjadi pada kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, angka melek huruf dan pertumbuhan ekonomi pada Provinsi di Pulau Sumatera

##### b) Masyarakat

Sebagai informasi yang sistematis dan gambaran umum untuk masyarakat mengenai kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, angka melek huruf dan pertumbuhan ekonomi.

c) Peneliti Selanjutnya

Memberikan sumber informasi dan literatur untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, angka melek huruf dan pertumbuhan ekonomi.

#### **1.4.2. Manfaat Akademis**

Dengan akademis, peran utama penelitian ke peningkatan ilmu pengetahuan terutama di literatur ilmu ekonomi pembangunan ialah sebagai berikut.

- a) Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, angka melek huruf dan pertumbuhan ekonomi
- b) Mengetahui peran pemerintah di Pulau Sumatera dalam menjalankan tugasnya yang berhubungan dengan kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, angka melek huruf dan pertumbuhan ekonomi
- c) Menjadi bahan referensi kajian teoritis yang berhubungan dengan kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, angka melek huruf dan pertumbuhan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal Muhammad. (2019). Hubungan antara Pendidikan, Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Pakistan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 22(2), 1–9.
- Alviannor. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(1), 75–87.
- Amir, & Amri. (2017). Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–8.
- Arsyad. (2017). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE.
- Asngari, & I. (2014). *Modul Teori Dan Praktikum Ekonometrika*. aboratorium Komputer, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Atalay, R. (2015). Pendidikan Dan Sumber Daya Manusia Untuk Menyingkirkan Kelompok Berpendapatan Menengah Menjebak Dan Menyediakan Pembangunan Ekonomi. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 969–976. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.720>
- Atika, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Provinsi Bangka Belitung Tahun 2010-2020. *Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi*, 7(1), 1–13.
- Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah. (2017). *Sinkronisasi Program dan Pembiayaan Pembangunan Jangka Pendek 2018-2020 Keterpaduan Pengembangan Kawasan dengan Infrastruktur PUPR Pulau Sumatera*.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). (2018). *Kemiskinan* (1st ed., Vol. 2).
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Konsep Kemiskinan dan Ketimpangan*.
- Bakare, A. S. (2013). Apakah Pertumbuhan Ekonomi Mengurangi Kemiskinan Di Nigeria. *Jurusan Ekonomi Universitas Adekunle Ajasin*, 5, 1–8.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Moneter*.
- Endah, M. S. Y. (2018). Arti Pendidikan dan Batas-batas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1–8.
- Ginanjart Kartasasmita. (2016). Kemiskinan . *Balai Pustaka*, 4(2), 27.
- Hamid, B. S. et al. (2020). *Ekonometrika* (Vol. 3).
- Hardani, A. H. , U. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 1–9.
- I. Made Tony Wirawan, & Sudarsana Arka. (2015). Analisis Pengaruh Pendidikan, PDRB Per Kapita, dan Tingkat Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk

- Miskin Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(5), 546–560.
- Kuncoro, M. (2015). *Dasar-dasar Analisis Kemiskinan*.
- Lewis Oscar, R., & Vossoughi, S. (2020). The culture of poverty, again. *Diaspora, Indigenous, and Minority Education*, 14(2), 60–69. <https://doi.org/10.1080/15595692.2020.1733960>
- Mankiw, & Gregory. (2016). *Makroekonomi* (6th ed.). Erlangga.
- Muhammad Ghifari Alfaiz. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Pulau Sumatera Tahun 2014-2018*. Universitas Islam Indonesia.
- Mulyadi. (2016). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nia K Azka. (2017). Pengaruh Angka Melek Huruf, Angka Partisipasi Sekolah Terhadap 5 Negara ASEAN Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*, 1–10.
- Nurani Vita Christiani, & Anna Ellenora Nainupu. (2021). Pengaruh Akses Terhadap Internet, Listrik dan PDRB Per Kapita Terhadap Tingkat Kemiskinan di Nusa Tenggara Timur Tahun 2015-2019. *Jurnal Statistika Terapan*, 1(1), 37–51.
- Pangiuk, A. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENURUNAN KEMISKINAN DI PROVINSI JAMBI TAHUN 2009-2013. *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v2i2.160>
- Priadana, S. , & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Prima Sukmaraga. (2016). *Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB Perkapita dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro.
- Putu Seruni Pratiwi Sudiharta, & Ketut Sutrisna. (2014). Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja, Pendidikan, dan PDRB Per Kapita Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali. *Jurnal EP Universitas Udayana*, 3(10), 431–484.
- Rahardja, Prathama, & Mandala Manurung. (2014). Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar. *Jurnal Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Rahmawati Fturrohim. (2016). *Pengaruh PDRB, Harapan Hidup dan Melek Huruf Terhadap Tingkat Kemiskinan (Sutdi Kasus 35 Kab/Kota Jawa Tengah)*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Safuridar, S., & Damayanti, M. (2018). Analisis Pengaruh Pendidikan dan PDRB per Kapita terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Aceh. *Jurnal*

*Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 180–187.  
<https://doi.org/10.33059/jseb.v9i2.766>

Santoso, & Djonet. (2018). *Penduduk Miskin Transient: Masalah Kemiskinan Yang Terabaikan*. Yayasan Obor Indonesia.

Sukirno, & Sadano. (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Grafindo Persada.

Susetyo Didik, Alrahman Dikko, & Marwa Taufiq. (2022). *Pengaruh Tingkat Pengangguran, Ketimpangan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Pulau Sumatera*. <https://doi.org/10.47750/QAS/23/190.32>

Sutaman Tarjo. (2015). Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 2(1), 1–6.

Syahza A. (2021). Metodologi Penelitian. *Unri Press*, 1(2), 21–23.

Telau Yuyun. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Maluku Utara Tahun 2005-2020. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi*, 21(7), 1–11.

Todaro, M.P, Smith, & S.C. (2015). *Pembangunan Ekonomi* (9th ed.). Erlangga.

Wibowo, D, Mulyono, S, Wijaya Kusuma, J, Arofah, I, Arnawisuda Ningsi, B, Saputra, E, Purwasih, & R. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik* (Pena Persada, Ed.).

Zakaria, & Junaidi. (2018). Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan. *Jurnal Ekonomi*, 3(20), 1–13.

Zuhdiyaty, N., & Kaluge, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempeengaruhi Kemiskinan di Indonesia Selama 5 Tahun Terakhir (Studi Kasus Pada 33 Provinsi). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 27–31.  
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.42>